

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh peneliti mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada keluarga kelolaan yaitu keluarga Bapak W ditegakkan 2 diagnosis keperawatan, yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif khususnya pada Ibu L dan penurunan coping keluarga. Sedangkan, pada keluarga resume yaitu keluarga Ibu N juga ditegakkan dua diagnosis keperawatan, yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif khususnya pada Ibu N.
- b. Prioritas utama asuhan keperawatan pada keluarga Bapak W khususnya Ibu L dan keluarga Ibu dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan data yang diperoleh adalah Ibu L dan Ibu N sudah tidak minum obat antidiabetes selama beberapa minggu, Ibu L dan Ibu N mengatakan sering merasa lapar dan haus, sering BAK, Ibu L dan Ibu N juga mengatakan sering merasa kesemutan pada kakinya, Ibu L dan Ibu N mengatakan jarang kontrol ke puskesmas. Ibu L mengatakan merasa bosan harus minum obat setiap hari tetapi penyakitnya tidak kunjung sembuh, sedangkan Ibu L tidak minum obat karena merasa dirinya sudah sehat.
- c. Ibu L dan Ibu N diberikan intervensi yang serupa yaitu *buerger allen exercise* (BAE) yang dilakukan sebanyak 24 kali pertemuan selama 3 minggu dengan frekuensi terapi sebanyak 2 kali sehari. Terapi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai *ankle brachial index* (ABI) pada kedua klien. Ibu L mengalami peningkatan rata-rata nilai ABI setelah dilakukan intervensi, yaitu dari 0,88 menjadi 0,90. Hal serupa juga terjadi pada Ibu N dengan peningkatan rata-rata nilai ABI yaitu dari 0,90 menjadi 0,92.

V.2 Saran

a. Bagi Lansia

Lansia diharapkan mampu mengelola kadar gula darah dengan rutin minum obat sesuai anjuran, menerapkan pola hidup sehat, serta melakukan terapi pendamping atau terapi komplementer seperti *buerger allen exercise* (BAE). Terapi ini dapat dilakukan oleh lansia sebanyak 2 kali sehari pada pagi dan sore secara rutin. Bagi lansia dengan diabetes mellitus juga diharapkan melakukan kontrol rutin minimal 1 bulan sekali ke pelayanan kesehatan terdekat untuk mencegah komplikasi dari penyakitnya.

b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan keluarga dapat memberikan perawatan terbaik bagi anggota keluarga yang sedang sakit. khususnya yang memiliki penyakit diabetes mellitus khususnya dalam menerapkan *buerger allen exercise* (BAE) untuk mencegah komplikasi neuropati diabetik. Keluarga dapat mendukung lansia melakukan BAE 2 kali sehari, serta keluarga juga dapat melakukan pemantauan makanan yang dikonsumsi oleh klien dengan menerapkan manajemen diet 3J.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan, seperti puskesmas dapat menjadikan karya ilmiah ini menjadi rujukan untuk terapi non-farmakologis dalam mengatasi kasus diabetes mellitus dengan memberikan edukasi kesehatan serta demonstrasi *buerger allen exercise* (BAE) pada masyarakat khususnya pasien diabetes mellitus untuk meningkatkan vaskularisasi pada pembuluh darah kaki.

d. Bagi Institusi Bidang Kesehatan

Intervensi *buerger allen exercise* (BAE) dapat dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran terkait asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus yang dibuat dalam bentuk kegiatan laboratorium ataupun *roleplay*.